

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis materi *Landeskunde* dari bab 1 hingga 14 dalam buku objek penelitian *Schritte International A1/2* dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap keempatbelas bab dalam buku *Schritte International A1/2* ditemukan sebanyak 44 materi dengan muatan *Landeskunde*. Jumlah muatan *Landeskunde* terbanyak ditemukan pada bab atau *Lektion* 8 dan 9 dengan ditemukan sebanyak masing-masing enam judul materi bermuatan *Landeskunde*.
2. Dari keempatbelas bab materi ajar yang telah dianalisis ditemukan 44 materi mengenai *Landeskunde* yang diklasifikasikan ke dalam delapan kategori tema *Landeskunde* menurut teori yang dikemukakan oleh Penning, namun dalam buku ajar *Schritte International* ini hanya ditemukan tujuh materi *Landeskunde* dikarenakan tidak ditemukannya materi *Landeskunde* tema *Staat und Politik* (Negara dan Politik). Hasil analisis klasifikasi tema *Landeskunde* sebagai berikut: Tema *Land und Leute* (Negara dan Penduduk) ditemukan sebanyak 8 judul muatan *Landeskunde* dengan jumlah prosentase 18,18%, *Alltag und gesellschaftliches Leben* (Kehidupan sehari-hari) ditemukan sebanyak 14 judul muatan *Landeskunde* dengan jumlah prosentase 31,82%, *Massen Medien und öffentliche Meinung* (Media Massa dan pemikiran yang Terbuka) ditemukan sebanyak 4 judul materi muatan *Landeskunde* dengan jumlah prosentase 10,10%, *Bildung und Wissenschaft* (Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan) ditemukan sebanyak 5 judul muatan *Landeskunde* dengan jumlah prosentase 11,36%, *Wirtschaft und Technik* (Ekonomi dan Teknik) ditemukan sebanyak 6 judul muatan *Landeskunde* dengan jumlah prosentase 13,63%, *Gesichte* (Sejarah) ditemukan dalam 2 judul muatan *Landeskunde* dengan jumlah prosentase 4,45% dan yang terakhir tema mengenai *Kulturelles* (Kebudayaan)

ditemukan 5 judul dengan jumlah prosentase 11,36%. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tema *Landeskunde* mengenai kehidupan sehari-hari (*Alltag, gesselsafliches Leben*) paling banyak ditemukan dalam buku *Schritte International* tersebut.

3. Muatan *Landeskunde* yang telah dikelompokkan kemudian dianalisis dan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori menurut teori yang dikemukakan oleh Europarat (2001:103) yaitu *Welltwissen* (Pengetahuan Umum), *Soziokulturelles Wissen* (Sosial Kultural), dan *Interkulturelle Bewusstsein* (Kesadaran Interkultural).

Hasil analisis klasifikasi aspek *Landeskunde* sebagai berikut: aspek *Welltwissen* (Pengetahuan Umum) ditemukan sebanyak 11 judul muatan *Landeskunde* dengan jumlah prosentase 25%, *Soziokulturelles Wissen* (Pengetahuan sosial kultural) ditemukan sebanyak 28 judul muatan *Landeskunde* dengan jumlah prosentase 63,64%, *Interkulturelle Bewusstsein* (Kesadaran Interkultural) ditemukan sebanyak 5 judul materi muatan *Landeskunde* dengan jumlah prosentase 11,36%. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan aspek *Landeskunde Soziokulturelles Wissen* (Sosial Kultural) paling banyak ditemukan dalam buku objek penelitian *Schritte International*.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan *Landeskunde* terintegrasi dalam pembelajaran berbahasa. Hal ini terbukti dengan diperolehnya data sebaran sebanyak 44 data yang diintegrasikan ke dalam 4 aspek keterampilan berbahasa Jerman. Ditemukan sebanyak 8 judul materi *Landeskunde* dengan prosentase 20% muatan *Landeskunde* diintegrasikan pada keterampilan menyimak (*hören*), sebanyak 25 judul materi *Landeskunde* diintegrasikan pada keterampilan membaca (*lesen*) dengan prosentase 62,5%, keterampilan menulis (*schreiben*) hanya ditemukan pada satu judul materi dengan prosentase 2,5% sedangkan aspek keterampilan berbicara (*sprechen*) ditemukan sebanyak 6 judul materi dengan prosentase 15%. Dapat disimpulkan aspek keterampilan membaca (*lesen*) paling banyak ditemukan dalam objek penelitian *Schritte International*.

B. Implikasi

Penelitian mengenai analisis *Landeskunde* yang terintegrasi dalam pembelajaran keterampilan bahasa Jerman ini memberikan kontribusi serta manfaat bagi peneliti dalam menambah pengetahuan mengenai *Landeskunde* dimana peneliti juga merupakan pembelajar bahasa Jerman.

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti merasa bahwa *Landeskunde* memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Jerman. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh (*Bischof* 1999:5) seperti yang dikutip dalam daftar pustaka bahwa *Landeskunde* merupakan pengetahuan yang mencakup mengenai kehidupan, perilaku, pandangan hidup dan sistem manusia dari budaya dan bahasa yang dimilikinya serta secara keseluruhan mencakup informasi-informasi kebudayaan tentang negara-negara yang bahasanya digunakan oleh pembelajar bahasa. Selain itu, materi yang muatan *Landeskunde* banyak ditemukan dalam 4 keterampilan berbahasa Jerman diantaranya dalam keterampilan menyimak (*hören*), berbicara (*sprechen*), membaca (*lesen*), dan menulis (*schreiben*) yang secara otomatis harus dipahami oleh pembelajaran agar dapat menguasai pembelajaran bahasa Jerman.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, berikut ini peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajar bahasa Jerman disarankan agar membaca buku-buku materi yang bermuatan *Landeskunde*. Hal ini agar lebih memupuk rasa ingin tahu mereka sehingga, mereka lebih termotivasi dalam menambah wawasan mengenai materi *Landeskunde*.
2. Pembelajar bahasa Jerman juga disarankan untuk menggunakan buku objek penelitian yaitu *Schritte International* sebagai referensi pembelajaran guna menambah pengetahuan *Landeskunde*, sebab dalam

buku *Schritte International* ini terdapat banyak sekali informasi *Landeskunde* yang dibutuhkan oleh pembelajar.

3. Untuk memudahkan pembelajar bahasa Jerman dalam menambah wawasan mengenai *Landeskunde*, diharapkan pihak pengelola perpustakaan, khususnya Departemen Pendidikan Bahasa Jerman UPI Bandung menambah koleksi buku yang berhubungan dengan *Landeskunde* negara Jerman.
4. Bagi pembelajar bahasa yang ingin meneliti tema *Landeskunde*, disarankan untuk mencari sumber yang lebih luas mencari dari media lainnya seperti majalah, koran, dan media elektronik seperti film dan internet.